

Peran Katalog dalam Pameran Seni Rupa Makna Murni: Lintas Batas 19

Deta Anggara Wahyu Saputri¹, I Made Ruta², I Made Jodog³

¹²³Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: dawsaputri@gmail.com

Berawal dari ketidak tahuan penulis mengenai katalogisasi pameran. Namun, saat mendatangi pameran seni rupa selalu penulis temukan sebuah katalog maka muncul rasa ingin tahu penulis tentang bagaimana peran katalog dalam pameran seni rupa. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam peran sebuah katalog seni rupa dan mencoba untuk . Masalah yang didapatkan adalah bagaimana katalog berperan penting dalam sebuah pameran. Dalam proses pembuatannya penulis menggunakan metode yang didapat dari proses MBKM. Tujuan serta manfaatnya yaitu untuk menunjukkan bagaimana katalog berperan dalam sebuah pameran seni serta mengembangkan kreatifitas penulis dalam menggunakan media digital. Dalam proses pembuatan katalog penulis menggunakan metode penciptaan yang meliputi beberapa tahapan yaitu, observasi, pengumpulan data, eksplorasi, proses berkarya. Dari proses tersebut penulis menghasilkan sebuah katalog pameran yang dimana terdapat 9 *layout* isi dari katalog pameran seni rupa. Dapat disimpulkan bahwa penulis menciptakan karya atas ketertarikannya pada katalog, dengan ide-ide yang berasal dari fenomena yang ditangkap di Museum Rudana dan sumber referensi bacaan dari internet. Pada tahap pengerjaannya penulis mengacu pada hasil MBKM. Dari semua proses tersebut diharapkan dapat menemukan jatidiri dalam berkarya.

Kata Kunci : *Katalog, Pameran, dan Seni Rupa.*

The Role of Catalogs in the Makna Murni Art Exhibition: Cross Borders 19

Starting from the author's ignorance of exhibition cataloging. However, when I visited art exhibitions, I always found a catalog, so I became curious about the role of catalogs in art exhibitions. This prompted the author to examine more deeply the role of an art catalog and try to . The problem is how the catalog plays an important role in an exhibition. In the process of making it, the writer uses the method obtained from the MBKM process. The purpose and benefits are to show how a catalog plays a role in an art exhibition and to develop the creativity of writers in using digital media. In the process of making a catalog the author uses the creation method which includes several stages, namely observation, data collection, exploration, the process of creating. From this process the author produced an exhibition catalog in which there were 9 layouts of the contents of the fine art exhibition catalog. It can be concluded that the author creates works based on his interest in catalogs, with ideas originating from phenomena captured at the Rudana Museum and reading reference sources from the internet. At the processing stage the author refers to the results of the MBKM. Of all these processes are expected to find identity in the work.

Keywords: *Catalogs, Exhibitions, and Fine Arts.*

Proses Review: 1-20 Maret 2023, dinyatakan lolos: 23 April 2023

PENDAHULUAN

Seni adalah hasil karya manusia yang mengandung unsur keindahan yang diekspresikan melalui berbagai media, seperti media suara, gerak, karya lukis, dan media seni lainnya. Untuk mengungkapkan seni, banyak media yang bisa kita gunakan. Hal ini, membuat seni dapat dinikmati dan dipahami dalam berbagai bentuk. Karena seni merupakan ungkapan perasaan ataupun emosi yang ada pada diri manusia, apapun bentuknya. Membahas mengenai seni, tidak lepas dari bagaimana seni itu disajikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah ajang untuk menyajikan hasil karya seni tersebut agar apa yang ingin disampaikan oleh sang seniman dapat tersampaikan secara jelas. Kegiatan penyajian karya tersebut biasa kita sebut pameran seni.

Pameran merupakan suatu tuntutan yang utama dalam seni rupa, karena pameran merupakan suatu ajang atau kegiatan penyajian karya seni yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan dan kemampuan olah seni kepada masyarakat sehingga dapat diapresiasi. Upaya seniman dalam menyampaikan makna karyanya agar dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat maka diperlukan penjelasan berupa konsep, judul, bahan dan tahun pembuatan. Penjelasan karya termuat dalam suatu buku atau brosur sering disebut katalog. Katalog dalam pameran seni rupa mempunyai fungsi penting sebagai media informasi tentang seniman, karya dan kuratorial serta katalog juga memiliki manfaat yang bersifat dokumenter dan dapat membuat seseorang yang melihat katalog tersebut kembali merasakan euphoria saat berpameran.

Biasanya katalog pameran seni rupa dapat ditemukan saat akan memasuki ruangan pameran, ada juga yang diletakkan di samping karya sang seniman. Bentuknyapun beragam, ada yang berupa selebaran, berupa majalah didesign khusus yang berisi gambar karya seniman, ada pula yang mencantumkan biografi singkat dan juga teks yang ditulis oleh kurator seni, pengamat seni dan juga pihak sponsor. Belakangan ini, dengan perkembangan teknologi keterangan atau data sebuah pameran dapat diakses melalui e-catalogue.

Penulis tertarik untuk mempelajari dan mengetahui lebih dalam mengenai katalogisasi pameran seni rupa pada kesempatan MBKM ini. Penulis ingin meneliti lebih dalam segala hal yang menyangkut

tentang perancangan sebuah pameran karya seni termasuk juga dalam pembuatan katalog. Melalui kegiatan ini penulis ingin mengembangkan pengetahuan penulis mengenai tata kelola seni, kuratorial dalam pameran serta bagaimana mengamati sebuah karya. Penulis berharap hal ini dapat menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam berkeaktifitas dan berorganisasi. Sehingga ilmu yang penulis dapat bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pameran juga dapat dianggap sebagai alat sajian pertanggung jawaban bagi perupa maupun curator sesuai melakukan atau menunjukkan kreatif seninya pada hayalak. Bagi non perupa, pameran dianggap sebagai perantara untuk menggali berbagai kemampuan dan kebutuhan yang ingin disampaikan pada orang lain (Susanto,2004:12)

Katalog atau katalogisasi sendiri asal katanya diambil dari bahasa Belanda, *Catalogisring*, atau berasal dari bahasa Inggris *Cataloguing* atau *Cataloging*. Katalog secara etimologi berarti daftar koleksi atau daftar karya. Katalog memiliki fungsi di berbagai bidang. Dalam bidang pengarsipan/perpustakaan katalog adalah dokumen yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara teratur, dan alfabetis. Katalog memiliki fungsi untuk mengumpulkan berbagai hal secara berurutan. Dalam ranah seni rupa, sebuah katalog merupakan monografi yang berisi daftar lengkap karya seorang seniman, atau semua karya-karya seniman yang diproduksi dalam media tertentu hal ini disebut juga *catalogue raisonné*. Adapula katalog anotasi yang merupakan sekumpulan data karya-karya perupa yang disajikan selengkap mungkin. Berdasarkan penelitian penulis dan referensi penelitian katalog melalui media internet dan Perpustakaan Museum Rudana. Penulis menemukan 3 jenis katalog yaitu katalog cetak atau tertulis, katalog dalam bentuk brosur dan katalog elektronik.

Katalog cetak atau berupa buku biasanya terdiri puluhan halaman bahkan lebih. Katalog ini memuat lebih lengkap mengenai pameran yang diselenggarakan. Mulai dari deskripsi karya, riwayat perupa, maupun spesifikasi lainnya menyangkut pameran tersebut. Untuk bagian desain layout karya dalam katalog yang penulis

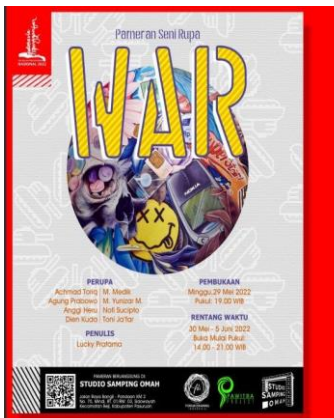
temukan, penulis melihat bahwa kebanyakan katalog menampilkan satu atau dua karya dalam satu halaman. Halaman ini memuat tentang deskripsi / penjelasan karya secara detail.

Katalog yang berbentuk seperti brosur, katalog ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman saja. Tidak menyerupai buku melainkan berbentuk memanjang seperti brosur. Isi dari katalog ini pun tidak sedetail katalog berbentuk buku. Penjelasan mengenai spesifikasi karya maupun profil perupa pada katalog ini pun dibuat singkat.

E-Catalogue atau Katalog Elektronik adalah skema atau sistem informasi yang menampilkan daftar, tipe, deskripsi, spesifikasi dari suatu produk barang dan jasa. Desain e-catalogue hampir menyerupai katalog buku, yang membedakan dari katalog ini adalah bentuk fisiknya saja. Katalog ini berbentuk file yang mudah untuk dibawa kemana saja. Jika suatu Lembaga mengadakan pameran dengan menggunakan tipe katalog ini, pengunjung pameran harus mengunduh terlebih dahulu katalog ini melalui smart phone pribadi mereka untuk mengetahui spesifikasi mengenai karya yang dipamerkan.

Pameran Makna murni: Lintas Batas 19 memiliki arti sebagai berikut yaitu Makna Murni merupakan turunan dari kata Seni Murni, sedangkan lintas batas berarti kebebasan atau tiada batas. Untuk angka 19 disini diambil dari tahun Angkatan peserta pameran yaitu 2019. Jadi Makna Murni: Lintas Batas 19 adalah Proyek pameran mahasiswa Seni Murni Angkatan 2019, yang dimana mereka ingin berkarya tanpa adanya batasan – batasan yang menghalangi mereka.

Referensi Karya



"WAR" Exhibition
29 Mei - 3 Juni 2022 di Studio Sampung Ohm

Pameran Makna Murni: Lintas Batas 19 adalah pameran seni rupa yang mengangkat tema "The Great War Figures" dan "The Great War Figures". Pameran ini menampilkan karya-karya seni rupa yang dibuat oleh mahasiswa Seni Murni Angkatan 2019. Pameran ini berlangsung selama dua minggu, yaitu dari tanggal 29 Mei hingga 3 Juni 2022. Pameran ini diadakan di Studio Sampung Ohm. Pameran ini menampilkan karya-karya seni rupa yang dibuat oleh mahasiswa Seni Murni Angkatan 2019. Pameran ini berlangsung selama dua minggu, yaitu dari tanggal 29 Mei hingga 3 Juni 2022. Pameran ini diadakan di Studio Sampung Ohm.

Gambar 1. Gambar 8. E- Catalogue (sumber : katalog Pameran Seni Rupa WAR,2022)



Gambar 2. Katalog Museum Rudana (Sumber: Perpustakaan Museum Rudana)

METODE

Metode penciptaan ini meliputi beberapa proses atau tahapan dalam proses pembuatannya, yaitu : **a. Observasi**

Sebagai awal menciptakan sebuah katalog penulis lebih dulu melakukan observasi atau pengamatan pada pameran dan galeri yang sedang berlangsung saat ini, serta mengamati katalog pada pameran yang diselenggarakan.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan beberapa data penting untuk menunjang pembuatan katalog, data tersebut meliputi: data diri peserta pameran, data karya, serta kata sambutan. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form* serta *Whatsapp*.

c. Tahap Eksplorasi

Penulis mencari referensi katalog melalui internet maupun referensi katalog fisik yang diberikan oleh pembimbing dimitra. Setelah itu, penulis mendapatkan *background* yaitu foto hutan dari kerabat penulis. Serta beberapa *background* dari internet.

b. Proses Berkarya

Tahap awal penulis membuat layout cover katalog pada media digital *Adobe Photoshop*. Penulis memilih ukuran kertas (*paper size*) berukuran 18,5 cm x 24,5 cm. Dengan *background* foto hutan yang telah diedit berwarna hitam putih. Pengeditan *background*

menggunakan *tools curve* untuk mengatur terang dan gelap *background*.

Tahap selanjutnya pembuatan layer yang berisikan nama pameran, logo, beserta informasi mengenai waktu dan tempat pameran. Font untuk informasi tersebut menggunakan jenis font *Century Gothic*. Nama pameran dan judul diletakkan di tengah halaman. Bagian logo sponsor di bagian kanan bawah, info mengenai waktu diselenggarakan pada bagian kiri bawah.

Tahap selanjutnya pembuatan cover dalam yang berisi logo mitra MBKM. Logo mitra diletakkan di bagian bawah halaman.

Selanjutnya penulis mendesain halaman kuratorial dan sambutan pameran oleh Koordinator Prodi. *Background* pada halaman ini penulis download di internet bertemakan abstrak berwarna putih. Tahap selanjutnya pembuatan pembatas antara bagian awal katalog (kata sambutan, kuratorial, cover) dengan *layout* karya.

Dilanjutkan dengan membuat *layout* yang berisi penjelasan profil mitra program MBKM. *Layout* ini berisi logo mitra di bagian kanan atas, foto profil founder, serta deskripsi mengenai mitra program MBKM.

Tata letak foto karya dan deskripsi karya pada *layout* karya diletakkan di tengah halaman. Urutan penempatan karya diurutkan berdasarkan mitra Program MBKM. Dilanjutkan dengan pembuatan *layout* Riwayat peserta pameran dan dokumentasi kegiatan persiapan pameran

Tahap selanjutnya membuat *layout* ucapan terima kasih dan cover bagian belakang katalog. Di halaman ucapan terima kasih berisi ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang mendukung jalannya pameran, kemudian logo panitia penyelenggara di bagian tengah halaman sebagai pembatas, di bagian bawah bersisi susunan kepanitiaan pameran dan logo sponsor serta mitra MBKM. Bagian cover belakang katalog berisi logo ISI Denpasar di bagian pojok kiri atas, logo Arshika gallery di bagian pojok kanan atas halaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Katalog ini dibuat berdasarkan tema pameran yang akan digelar yaitu Pameran Makna murni: lintas batas 19. Makna Murni merupakan turunan dari kata Seni Murni, sedangkan lintas batas berarti kebebasan atau tiada batas. Untuk angka 19 disini diambil daari tahun Angkatan peserta pameran yaitu 2019. Jadi Makna Murni: Lintas Batas 19 adalah Projek pameran mahasiswa Seni Murni Angkatan 2019, yang dimana mereka ingin berkarya tanpa adanya batasan – batasan yang menghalangi mereka.

Pembuatan katalog ini didesain dan dicetak demi pengarsipan perjalanan seni para mahasiswa yang terlibat pameran. Pembuatan desain *layout* ini banyak mengambil referensi dari katalog – katalog yang sudah ada sebelumnya. Dalam pembuatan *layout* katalog, tentu saja terdapat beberapa aspek – aspek yang diperlukan dalam pembuatan karya, yaitu aspek ideoplastis dan aspek fisioplastis.

Aspek ideoplastis pada karya penulis terdapat pada pemilihan *background* yaitu objek hutan karena menurut penulis foto hutan ini memberikan kesan tenang. Pemilihan warna gelap pada *background* bertujuan agar tidak terlalu ramai dan memberikan kesan serius. Selanjutnya desain *layout sheet* dengan satu karya ini menggunakan template desain *layout* yang pada umumnya yang dimana hanya menampilkan satu karya dalam satu bidang lembaran (*sheet*), desain ini sering digunakan pada saat pembuatan katalog pameran seni rupa.

Aspek fisioplastis dalam karya penulis yaitu Pada bagian kanan atas cover katalog, penulis menyisipkan logo dari lembaga yang mendukung kegiatan pameran ini. Untuk font penulisan nama dan judul pameran, penulis menggunakan font “*Century Gothic*” dengan warna putih untuk memberikan kesan tegas. Kemudian rancangan tata letak pada *layout* karya dengan satu karya ini mengikuti templat Yang sering digunakan pada umumnya, penempatan karya pada bagian atas dan diikuti dengan data dan deskripsi karya (jika ada). Pencipta memberikan penekanan (Bold) pada nama perupa, Permainan komposisi juga diperhatikan disini, agar mendapatkan keseimbangan dan keharmonisan dalam desain ini. Beda dengan penulisan judul pada konten sebelumnya yang dimana Menggunakan font “*TimesNew Roman*”, disini pencipta menggunakan

font "Tw Cen MT" agar terlihat sedikit lebih santai namun serius.



Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022) Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

Karya 1

Karya 2

Judul : Cover

Judul : Cover

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6



1 Edebi Sastra
 Judul : *Layout Mitra MBKM*
 Ukuran: 24,5 x 18,5 cm
 Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022) Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

Karya 3

Karya 4

Judul : *Layout Mitra MBKM*

Judul : *Layout Karya dengan Background Putih*

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6



Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022) Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

Karya 5

Karya 6

Judul : *Layout Karya dengan Background Hitam*

Judul : *Layout Karya dengan Background Putih*

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6



Gambar 17. Cover Katalog (sumber : Dokumen Pribadi, 2022) **Gambar 17. Cover Katalog** (sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

Karya 5

Karya 6

Judul : Layout Karya dengan Background Hitam

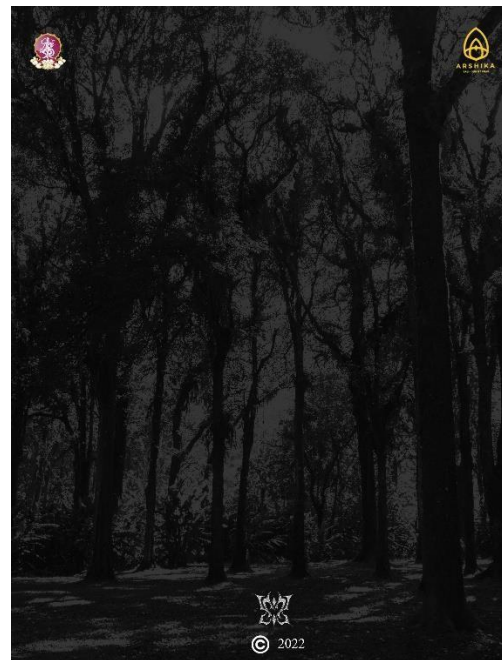
Judul : Layout Karya dengan Background Putih

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6



Gambar 25. Cover Belakang (sumber : Dokumen Pribadi, 2022)

Karya 9

Judul : Cover Belakang

Ukuran: 24,5 x 18,5 cm

Aplikasi yang digunakan: Adobe Photoshop CS 6

KESIMPULAN

MBKM yang dilaksanakan di Museum Rudana yang beralamat di Jl. Cok Rai Puduk, Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, Bali. Kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan yaitu dari bulan Agustus hingga Desember. Karya yang penulis buat berlatar belakang dari pengalaman penulis saat mendatangi pameran dan melihat katalog yang ada di pameran tersebut. Dalam bidang pengarsipan/perpustakaan katalog adalah dokumen yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara teratur, dan alfabetis. Katalog menjadi alat bantu penting untuk memahami keinginan penyelenggaraan atau perupa yang berpameran. Karena publik yang diundang dalam pameran tersebut, rata-rata adalah publik dengan latar belakang sosial, budaya, pendidikan yang berbeda. Sehingga katalog merupakan sebuah wadah kecil yang membantu penonton. Sekaligus menjadi semacam pintu masuk dalam mencermati segala hal yang menjadi kepentingan-kepentingan dalam pameran. Katalog menjadi semacam peta bagi

penonton agar tak «tersesat» dalam memahami karya seni rupa yang dipamerkan.

DAFTAR RUJUKAN

Desain, Apri. 2021. “ Apa Aitu Katalog? Pengertian, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis.

https://www.apridesain.id/blog/pengertian-katalog/#Jenis-Jenis_Katalog, Diakses Pada 27 Desember 2022 Pada Pukul 02.00

Gulendra, I Wayan. (2010). Pengertian Garis Dan Bentuk.

Link:

http://repo.isidps.ac.id/141/1/Pengertian_Garis_Dan_Bentuk.Pdf Diakses Pada Tanggal 22 April 2022.

Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.

Susanto, Mikke. 2017. “Katalog Pameran Seni Rupa | Urna Jurnal Seni Rupa”. [Jurnal.Unesa.Ac.Id](http://jurnal.unesa.ac.id).

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/ju/article/view/1634>. Vol. 4, No. 1 (Maret 2016) : 1-96.

Susanto, Mikke. 2019. “Katalog Anotasi “ Pondasi Sekaligus Masa Depan (Arsip) Budaya/ Seni di Indonesia.

<http://digilib.isi.ac.id/7185/1/13.%20Katalog%20Anotasi%20oleh%20Mikke%20Susanto.pdf>

Sobandi, Bandi. “Bahan Belajar Mandiri 6 Penyelenggaraan Pameran Di Sekolah”

http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEN_D._SENI_RUPA/197206131999031BANDI_SOBANDI/2-

[BBM Seni Rupa lanjutan/Modul 6/01RUA_NG_LINGKUP_PAMERAN.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEN_D._SENI_RUPA/197206131999031BANDI_SOBANDI/2-BBM_Seni_Rupa_lanjutan/Modul_6/01RUA_NG_LINGKUP_PAMERAN.pdf)

Tabhroni, Gamal. 2022. “Pameran Seni Rupa: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Persiapan”

<https://serupa.id/pameran-seni-rupa/>

Tansi, Rashid Bin, Aziz Ahmad, Pangeran Paita Yunus. 2018. “Manajemen Pelaksanaan Pameran Studi Khusus Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar”. Diploma Thesis, Universitas

Negeri Makassar
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11877>

Kompas.com. Prameswari, Gischa. 2022. “Pengertian seni”
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/18/163000069/pengertian-seni-menurut-paraahli?page=all> diakses pada pukul 16.30